

MEDIA KALTIMTARA

SENIN,
16 OKTOBER
2023

.COM

PASANG IKLAN
HUBUNGI:
0853 8684 3137

TERDEPAN DALAM BERITA



HILANG SAAT MEMANCI, TIM SAR LAKUKAN PENCARIAN

BACA HALAMAN 2



KESAL UTANG RP 40 RIBU
TAK DIBAYAR, PRIA INI ANIAYA
TEMANNYA PAKAI SAJAM

BACA HALAMAN 7



ADE/MKR

Tim Basarnas Tarakan saat melakukan pencarian korban.

Warga Tarakan Hilang Saat Memancing di Perairan Bunyu, Tim SAR Lakukan Pencarian

TARAKAN - Seorang pria dilaporkan hilang di sekitar perairan Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Diketahui, pria tersebut bernama H. Mula (60), warga Juwata Laut yang hilang setelah sebelumnya memancing ikan di perairan tersebut.

Laporan hilangnya korban diterima Kantor Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tarakan pada Minggu, (15/10/2023) pagi.

“Telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Hilang Pada Saat Memancing Ikan di Perairan Bunyu Kab. Bulungan, Kalimantan Utara,” tulis rilis Basarnas Tarakan yang diterima mediakaltimtar.com,

Minggu (15/10/2023).

Adapun informasi kejadian tersebut, diterima Basarnas Tarakan dari salah seorang anggota Koramil Tarakan Utara bernama Bambang Irawan.

“Pukul 09.30 Wita terima info dari Bambang Irawan (Koptu Koramil Tarakan Utara) bahwa pada 17.00 Wita telah terjadi kondisi membahayakan manusia satu orang hilang pada saat memancing ikan di Perairan Bunyu Kabupaten Bulungan Kaltara,” tulis Basarnas Tarakan.

Selanjutnya, pada Minggu pagi sekira pukul 09.47 WITA tim Rescue berangkat menuju lokasi guna melakukan pencarian.

“Estimasi waktu tiba pukul 11.32 Wita atau lebih kurang 2 Jam. Heading 37.04° dengan jarak tempuh dari KANSAR Tarakan ke LKP 14.32 NM,” lanjutnya.

Tim Rescue memberangkat anggota ke lokasi kejadian dengan dilengkapi sarana pencarian, diantaranya D-Max, 1 Unit RIB, peralatan medis, 1 set Aquaeye dan peralatan komunikasi. Hingga berita ini diturunkan, tim Rescue masih melakukan pencarian terhadap korban. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



Bupati Bulungan Syarwani saat melakukan penandatanganan logo resmi Kebun Raya.

Pengembangan Kawasan Kebun Raya Dikerjakan Bertahap

TANJUNG SELOR – Pengolahan Kawasan Kebun Raya Bundayati di Bulungan, kembali dilanjutkan pada tahun 2023. Pasalnya, dalam pengolahan Kebun Raya ini tidak bisa dilakukan sekaligus, tapi bertahap.

Pengerjaan, dilakukan dengan melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Bulungan, seperti Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUPR), dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Bupati Bulungan, Syarwani menyampaikan dalam hal pengembangan kawasan Kebun Raya Bundayati, merupakan komitmen pemerintah menjalankan pembangunan yang berkelanjutan.

“Iya, dalam hal pengolahan kawasan ini (kebun raya red), pemerintah berkolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), kerjasama ini dalam menyusun master plan pembangunan, ungkap Syarwani Kepada wartawan, beberapa waktu lalu.

Kedepan, harap Syarwani Kebun Raya Bundayati Bulungan dapat menjadi kawasan edukasi serta dijadikan sarana untuk kegiatan sosial kemasyarakatan termasuk pelestarian budaya.

Pemda Bulungan, telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 16 miliar melalui APBD 2023 untuk pemasangan bronjong pengaman dua

embung di kawasan Kebun Raya Bundayati Bulungan. Pengerjaan fisik ditargetkan rampung tahun 2023.

DLH Bulungan, melakukan pekerjaan taman di depan pengembangan kawasan Kebun Raya Bundayati Bulungan. Pengembangan, sambung Syarwani, dilakukan secara bertahap. Dipastikan, pekerjaan fisik tidak lepas dari masterplan yang sudah disusun oleh BRIN.

“Jadi, masterplan ini menjadi road map pemerintah, dalam melakukan pembangunan Kebun Raya Bundayati Bulungan,” tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika

Kesiapan Infrastruktur Kebun Raya Terus Digenjot

TANJUNG SELOR- Pengembangan Kebun Raya Bundayati di kabupaten Bulungan, mendapatkan atensi dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Hal tersebut diungkapkan oleh Perwakilan BRIN, Diana Andrianita bahwa, dalam hal tata kelola Kebun raya tersebut harus dilengkapi dengan infrastruktur pendukung.

Disamping itu, koleksi di Kebun Raya Bundayati Bulungan harus diperkaya dengan ornamen lokal, yang pada prinsipnya tidak mengurangi unsur esensi dari adanya Kebun raya tersebut. "Selain itu, juga mesti menjalankan lima fungsi pent-

ing. Berupa, konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan," tukasnya.

Meskipun untuk mewujudkan pembangunan kawasan Kebun Raya diperlukan waktu panjang. Karena itu, perlu adanya kolaborasi dari semua pihak. Bukan hanya dari pemerintah. Perlu adanya dukungan dari legislatif dan masyarakat.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya. BRIN mendapatkan amanat untuk memberikan pendampingan teknis di wilayah Indonesia.

Senada diungkapkan oleh Ketua DPRD Bulungan Kilat, bahwa pihak-

nya bersedia mendukung pembangunan pemerintah dalam mengembangkan kawasan Kebun Raya Bundayati. "Kita berharap pembangunannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tuturnya.

DPRD Bulungan, kata dia mendukung beberapa kegiatan yang berdampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat. "Kalau pembangunan Kebun Raya Bundayati, kita menyarankan dalam hal pengolahan tetap memperhatikan manfaat dasar serta aspek lingkungan," tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Terus dibenahi pembangunan Kebun Raya Bundayati disarankan tetap kedepankan aspek lingkungan.



Gubernur Kaltara Zainal Arifin Paliwang hadir pentas Motofest 2023.

Kaltara Motofest Diharapkan Mampu Dongkrak Objek Wisata

TANJUNG SELOR - Gubernur Kaltara, Zainal Arifin Paliwang menghadiri langsung ajang gelaran Kaltara Motofest tahun 2023. Gelaran ini, merupakan event rutin yang digelar setiap tahun, dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Provinsi Kaltara. Dan saat ini telah masuk dalam 10 top event kalender Kaltara.

Gubernur berharap, Kaltara Moto Fest, dapat menjadi sumber inspirasi bagi pemuda dan penggemar otomotif, melalui karya yang memasukkan unsur budaya daerah agar tidak tergerus oleh zaman.

“Serta semakin dikenal melalui kanca Nasional maupun Internasional,” ujar Gubernur, kepada wartawan beberapa waktu lalu.

Dikatakan, Moto Fest telah menjadi bagian Top 12 Calendar Of Event (COE). Kedepan, diharapkan kegiatan yang mengusung semangat youth, speed and style diharapkan bisa masuk Kharisma Event Nusantara, di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Apalagi, antusias peserta mengikuti Kaltara Moto Fest ini sangat tinggi. Bahkan, dari luar daerah pun ikut berpartisipasi dalam ajang ini.

“Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap otomotif, diharapkan dapat meningkatkan sektor pariwisata,” jelasnya.

Melalui peningkatan jumlah wisatawan, lanjutnya berdampak terhadap para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kaltara.

Dia memastikan, Komonitas Motor Fear Of Rain (FOR) riders brotherhood telah konsiten untuk melaksanakan Kaltara Moto Fest sejak 2021. Pemerintah berharap, generasi muda Kaltara dapat memunculkan ide kreatif dan inovatif dalam memodifikasi motor.

Pemprov Kaltara, mendukung kegiatan positif. Seperti,

balapan secara resmi atau kontes modifikasi. Sehingga, dapat memberikan kesempatan dan ruang bagi generasi muda yang memiliki bakat. “Termasuk menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas,” tuturnya.

Selain itu, Bupati Bulungan, Syarwani mengatakan, Kaltara Moto Fest ini merupakan ajang yang mawadahi inspirasi pecinta modifikasi, yang diwujudkan dalam berbagai karya.

Menurutnya, event seperti ini perlu didukung. Selain sebagai ajang silaturahmi anak-anak muda, juga menjadi ajang untuk mengembangkan bidang modifikasi sepeda motor. “Pemerintah mendukung segala bentuk kegiatan yang sifatnya positif,” tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika





ADE/MKR

Anggota Bawaslu Tarakan, Koordinator Divisi (Kordiv) Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Kota Tarakan, Johnson.

Kembali Lakukan Penertiban, Bawaslu Tarakan Turunkan 860 Baliho Melanggar Aturan

TARAKAN - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tarakan bersama tim gabungan telah melakukan dua kali penertiban baliho yang melanggar aturan yakni pada (9/10/2023) dan (12/10/2023). Dari dua kali penertiban itu, total sebanyak 860 APK berhasil diturunkan petugas gabungan yang terdiri dari Polisi, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup.

"Penertiban pertama menurunkan 835 baliho. Yang kedua ada 25, tiga yang ditertibkan sendiri oleh pemilik atau timses dan 22 yg diterbitkan bawaslu," ucap Anggota Bawaslu Tarakan, Koordinator Divisi (Kordiv) Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Kota Tarakan, Johnson saat dikonfirmasi melalui pesan WhatsApp, Minggu (15/10/2023).

Johnson menjelaskan, penertiban pertama berhasil menurunkan 835 baliho. Penurunan baliho dimulai pukul 19.30 hingga 02.30 Wita. Dengan menasar baliho yang terpasang

di jalan utama dan sebagian jalan di sekitarnya.

Selanjutnya, kegiatan penertiban alat peraga kampanye alias APK untuk kali kedua kembali dilaksanakan Bawaslu Tarakan, melibatkan semua unsur terkait. Adapun rute penertiban masih menasar sejumlah jalah protokol dan juga jalan kecil di titik yang sudah dipetakan petugas Panwascam.

Dijelaskannya, penertiban kedua kali ini melibatkan alat tambahan dan fokus kepada baliho yang tidak bisa dijangkau karena berada di ketinggian.

"Kami dibantu alat Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menggunakan mobil dan hari ini berkeliling ke sejumlah rute sesuai data yang dipetakan panwascam," jelasnya.

Adapun titik baliho yang berada di ketinggian seperti di simpang empat GTM dan di area depan Bandara Juwata Tarakan. Kegiatan penertiban tersebar di 14 titik dimulai di Kelurahan Kampung Satu berlanjut ke Jalan

Kusuma Bangsa.

Kemudian menuju Lingkas Ujung di Pelabuhan Malundung lalu masuk ke wilayah Sebengkok AL dan berlanjut ke simpang empat lampu merah GTM dan Jalan Gajah Mada dan terakhir di Jalan Mulawarman tepatnya di depan Bandara Juwata serta di Jalan Aki Balak.

Khususnya penertiban hari ini, sebanyak 22 APK diturunkan langsung tim menggunakan bantuan alat mobil Skylife dan sisanya tiga APK diturunkan sendiri oleh tim parpol. Kegiatan dimulai pukul 14.00 WITA dan berakhir pukul 18.30 WITA menjelang Maghrib.

"Ketika dilihat masih melanggar pasti akan ditindak. Tidak ada celah untuk tidak menindak. Tapi tidak bisa dipungkiri ternyata sebelumnya tidak ada sekarang ada dan ketika ditemukan lagi akan ditindak lagi," pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasestia
Editor: Andhika



ADE/MKR

Pelaku penganiayaan MA (21), saat ditampilkan dala' rilis Satreskrim Polres Tarakan.

Kesal Utang Rp 40 Ribu Tak Dibayar, Pria Ini Aniaya Temannya Pakai Sajam

TARAKAN - MA (21), pria di Tarakan yang sehari-harinya bekerja sebagai tukang parkir ini nekat menganiaya temannya menggunakan senjata tajam (Sajam) berupa badik. MA kesal lantaran uang Rp 40 ribu yang dipinjam oleh temannya tak kunjung dibayar.

Kasatreskrim Polres Tarakan AKP Randhya Sakthika Putra mengatakan, kejadian penganiayaan itu terjadi pada Senin (9/10/2023), dimana pada saat itu pelaku dan korban bertemu di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Selumit Pantai.

"Sebelumnya korban sempat meminjam uang pelaku Rp 40 ribu. Kemudian pelaku meminta segera membayarkan korban uang yang dipinjamnya. Namun korban me-

mintanya bersabar karena belum ada, dan meminta waktu untuk mencari uang agar dapat membayar utangnya," ucap Randhya Jumat (13/10/2023).

Mendengar jawaban itu, pelaku tak terima dengan alasan dan perkataan yang disampaikan korban. Tersulut emosi, pelaku nekat melakukan penganiayaan hingga akhirnya menusuk korban dengan senjata tajam.

"Pelaku mengeluarkan senjata tajam jenis badik dan menyerang korban hingga terjatuh, dan korban berusaha melarikan diri," kata Randhya.

Akibat serangan itu, korban pun mengalami luka tusuk yang cukup parah pada bagian tangan kanan dengan luka sebanyak lima jahitan.

Tak lama berselang, pelaku MA akhirnya dapat dibekuk tim Opsnal Satreskrim, dan kemudian gelandang ke Mapolres Tarakan.

Adapun barang bukti yang turut disita dari tangan pelaku yakni, sebilah senjata tajam jenis badik. "Tersangka dikenakan pasal 351 ayat 1 dan Undang-Undang Darurat nomor 12 tahun 1951 dengan ancaman hukuman 2 tahun penjara," pungkas Randhya.

Diketahui, MA sendiri memiliki riwayat residivis pencurian di Balikpapan. MA sehari harinya bekerja sebagai tukang parkir. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



ADE/MKR

AM (26), pelaku pencurian hp Iphone 11 milik salah satu pengunjung THM.

Operator THM di Tarakan Curi Hp Pengunjung

TARAKAN - Satuan Reskrim Polres Tarakan kembali mengungkap kasus pencurian yang melibatkan seorang pria berinisial AM (26 tahun). AM yang sehari-harinya berprofesi sebagai operator Tempat Hiburan Malam (THM) ini mencuri hp Iphone 11 milik salah satu pengunjung.

Kasat Reskrim AKP Randhya Sakthika Putra, mengungkapkan, kasus pencurian itu terjadi pada (Kamis, 5/10/2023), sekira pukul 02:03 Wita. Pencurian terjadi di salah satu Tempat Hiburan Malam (THM) di Jalan Pulau Bunyu, Kampung 1, Skip, Kota Tarakan.

"Pada saat itu, korban sedang berada di THM bersama temannya. Korban pergi ke toilet bersama temannya dan menggantung tasnya di belakang pintu toilet dengan tas terbuka yang berisi Iphone 11 miliknya," ucap Randhya dalam keterangan rilis Satreskrim Polres Tarakan, Ju-

mat (15/10/2023) sore.

Setelah keluar dari toilet, korban kemudian mengecek tas miliknya namun menyadari bahwa HP miliknya sudah tidak ada.

"Namun, saat korban ingin mengambil Iphone 11 yang tersimpan di dalam tas, ia menyadari bahwa hpnya sudah tidak ada atau hilang. Korban mencari iPhone tersebut namun tidak berhasil menemukannya," tuturnya.

Usai mencari dan tak juga menemukan hp miliknya, korban melaporkan kejadian pencurian itu kepada Polres Tarakan. "Upaya untuk menghubungi ponsel tersebut menggunakan ponsel temannya gagal, karena panggilannya ditolak. Korban mengalami kerugian sekitar Rp 13 juta dan memutuskan melaporkan kejadian ini kepada Polres Tarakan." kata Randhya.

Setelah menerima laporan dari korban, polisi langsung melakukan

penyelidikan. Dari hasil penyelidikan, polisi menemukan hp tersebut berada di tangan AM.

Namun saat dilakukan penangkapan, pelaku sempat berdalih bahwa dia membeli hp tersebut dari seseorang yang tak dikenal. Hanya saja dari proses pendalaman polisi, diketahui bahwa pelaku telah berbohong.

"Pada 9 Oktober 2023, sekitar pukul 15:30 Wita, Unit Resmob berhasil mengamankan pelaku AM di salah satu rumah kos di Kampung 1. Saat penangkapan, pelaku tertidur pulas, dan kemudian dibawa ke Markas Kepolisian Resor Tarakan untuk dimintai keterangan lebih lanjut," tandasnya.

Dalam pengungkapan perkara ini, satu unit Iphone 11 berhasil diamankan sebagai barang bukti. (apc/and)

Reporter: Ade Praselia
Editor: Andhika

SENIN, 16 OKTOBER 2023

Koran DIGITAL



Lebih Dekat dengan Satu Klik



PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

KUBAR BERSIAP SAMBUT KEDATANGAN PRESIDEN JOKOWI

BACA HALAMAN 2-3



MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP, DANDIM 0904/PSR, LETKOL INF. ARY SUSETYO
MEDIA PUNYA PERAN PENTING, SALING BERI CINDERAMATA
BACA HALAMAN 22



MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP KADISKOMINFO KUKAR, DAFIP HARYANTO
BAHAS PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERS
BACA HALAMAN 24



Bupati Kubar FX Yapan.

Kubar Bersiap Sambut Kedatangan Presiden Jokowi

Tampilkan Tarian Kolosoal dan Rekor MURI

KUTAI BARAT - Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, direncanakan tiba di Kabupaten Kutai Barat (Kubar), pada 3 November

2023, untuk menghadiri perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 "Dahau" Kutai Barat.

Hal ini diungkapkan Bupati Kutai

Barat, FX Yapan, melalui surat edaran hasil rapat panitia Dahau Sendawar yang digelar pada Jumat (13/10) lalu.

Dalam surat edaran tersebut, dis-

ampaikan bahwa akan ada pengarahan masa untuk menyambut kedatangan Presiden di Alun-Alun Itho pada tanggal 3 November, dengan kegiatan yang dijadwalkan dimulai pukul 08.00 Waktu Indonesia Tengah, dan diharapkan akan dihadiri oleh sebanyak 25.000 orang.

“Seluruh Paguyuban/Organisasi Masyarakat, Perbankan, Perusahaan, LSM, Himpunan Organisasi Keagamaan di lingkungan Kabupaten Kutai Barat diharapkan dapat ikut serta dan bersiap dalam kegiatan penyambutan kedatangan Presiden Republik Indonesia,” begitu bunyi surat edaran tersebut yang disampaikan melalui koordinator seksi pengerahan massa.

Tak hanya itu, para camat di 16 kecamatan yang ada di Kutai Barat juga diminta menjadi koordinator lapangan dalam mengkoordinir dan memobilisasi massa yang ada di tiap kecamatan.

Sementara itu, kepala Kampung/Desa di 190 kampung di seluruh Kutai Barat diminta menyiapkan massa minimal 40 orang tiap kampung, kecuali untuk kampung dan kelurahan yang berdekatan dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat.

Di kecamatan Barong Tongkok, Kecamatan Melak, Kecamatan Sekolaq Darat, dan Kecamatan Linggang Bigung, massa minimal yang diharapkan adalah 75 orang. Diharapkan pihak yang bertanggung jawab dapat berkoordinasi dengan Camat untuk proses mobilisasi massa.

Koordinator pengerahan massa kabupaten juga melarang semua peserta membawa senjata tajam, senjata api, atau bahan lain yang dapat membahayakan pihak lain.

Dalam hal terjadi perubahan jadwal kedatangan Presiden Republik Indonesia (RI), akan diberikan informasi tambahan kepada seluruh pihak yang terkait.

Selain pengarahan massa untuk menyambut Presiden, panitia Dahau juga berencana memecahkan rekor MURI dengan acara “Mawig Gawang,” yaitu upaya mengumpulkan orang yang menggunakan tas tradisional Dayak terbanyak pada tanggal 5 November 2023 mendatang.

Kedatangan Presiden Jokowi di Kutai Barat juga akan disambut dengan tarian kolosal yang akan dibawakan

oleh 750 pelajar tingkat SMA/SMK di Kutai Barat. Dalam tarian kolosal ini, akan ditampilkan enam jenis etnis budaya yang ada di Kutai Barat.

Para penari kolosal sedang mempersiapkan diri dengan baik untuk memberikan penampilan terbaik saat menyambut kedatangan Presiden.

Hertalina, selaku koreografer tari kolosal pada HUT Kutai Barat tahun ini, mengungkapkan bahwa ada penambahan unsur etnis dalam tarian, termasuk etnis Jawa, Batak, Toraja, dan Nusa Tenggara Timur (NTT), untuk melengkapi enam etnis yang sudah ada di Kutai Barat.

“Kami memiliki dua agenda, pertama adalah menyambut Bapak Presiden RI H. Joko Widodo, dan yang kedua adalah pertunjukan tari kolosal pada tanggal 5 November nanti,” ungkapnya.

Persiapan untuk tarian kolosal ini melibatkan 21 pelatih terbaik di Kutai Barat yang melatih 700 penari, terdiri dari 6 pelatih dan 15 asisten pelatih.

Hertalina berharap bahwa melalui momentum ini, pelajar di Kutai Barat dapat terus melestarikan budaya dan seni yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Penulis: Ichal
Redaktur: Agus Susanto





MAULID : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pongpes Al-Khairat, Tanjung Selor, Ahad (15/10).

Ajak Tokoh Masyarakat Menghidupkan Semangat Gotong Royong

TANJUNG SELOR – Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum mengajak seluruh pihak untuk menghidupkan semangat swadaya dan gotong royong di tengah masyarakat. Dan mampu mampertat rasa persatuan dan kesatuan dalam membangun Kalimantan Utara.

Hal ini disampaikan Gubernur saat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di pondok Pesantren Al-Khairat, Ahad (15/10). Melalui peringatan maulid, Gubernur mengajak untuk meneladani sifat Rasulullah SAW dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Gubernur juga mengajak

seluruh pihak yang hadir untuk bersama-sama menyukseskan pesta demokrasi Pemilihan Umum yang digelar secara serentak pada tahun 2024.

“Saya berharap agar masyarakat dapat memahami pentingnya demokrasi terhadap pembangunan bangsa dan peran masyarakat dalam memilih pemimpin yang baik dan berkualitas,” jelasnya.

Gubernur juga mengingatkan, agar masyarakat dapat menghindari perilaku yang dapat mengganggu jalannya pemilu dan pilkada serentak. Misalnya berita bohong, ujaran kebencian dan kekerasan.

“Sebab hal itu tidak sejalan dengan

semangat keislaman yang dibangun dengan penuh kebaikan dan kasih sayang,” tuntasnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Bulungan, Syarwani, S.Pd., M.Si, Sekda Kab. Bulungan, Risdianto, Mantan Bupati Bulungan, Budiman Arifin, Kepala Kanwil Urusan Agama Kaltara, Kepala Biro Kesra Kaltara, H. Rosyit, Forkopimda Kaltara, DPRD provinsi Kaltara, Forkopimda Kab. Bulungan, Pimpinan Pondok Al-Khairat, Drs. H. S. Muthahar Al-Jufrie, OPD Kaltara, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Perempuan dan Masyarakat Tanjung Selor. **(dkisp)**



MOTOFEST : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum mengikuti pelaksanaan Kaltara Motofest 2023 di Jalan Sengkawit, Sabtu (14/10).

Dukung Perkembangan Otomotif dan Keamanan Berlalu Lintas

TANJUNG SELOR – Gubernur Kaltara Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum mendukung perkembangan dunia otomotif dan keamanan berlalu lintas. Hal ini disampaikannya saat mengikuti pelaksanaan Kaltara Motofest 2023 di Jalan Sengkawit, Sabtu (14/10) malam.

Gubernur mengatakan kegiatan ini bisa jadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan penggemar otomotif. Melalui karya yang luar biasa dengan memasukkan unsur budaya dari modifikasi otomotif.

"Kaltara Motofest ada ni telah

menjadi bagian Top 12 Calendar Of Events (CoE) . Semoga Kedepannya Event Motofest ini bisa masuk ke Event Kharisma Nusantara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sehingga Otomotif Kaltara bisa Go Nasional, Harap Zainal," terang Gubernur.

Gubernur berharap meningkatnya minat masyarakat Kaltara terhadap dunia otomotif dapat menumbuhkan pembangunan pada sektor lain. Misalnya pariwisata, usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sektor lainnya.

Kaltara Motofest mengangkat tema "Young Speed And Style 2K23" mempunyai arti bahwa Anak Muda yang Cinta akan kecepatan dan tetap memperhatikan penampilan kendaraannya sehingga memiliki dampak positif untuk semua.

Hadir dalam kegiatan ini, Bupati Bulungan, Syarwani, S.Pd, M.Si, Sekda Bulungan, Risdianto, Forkopimda Kaltara, DPRD Provinsi Kaltara, Inspektur Inspektorat Kaltara, Yuniar Aspiati, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah, Denny Harianto. **(dkisp)**



Koran DIGITAL



MEDIA KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik



<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

 media_kaltim
  mediakaltimdotcom
  mediakaltim.com
  media kaltim



MUSWILUB : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum menghadiri pelaksanaan Muswilub BPW KKSS di Hotel Pangeran Khar, Sabtu (14/10).

Berharap Pimpinan KKSS Dapat Menuangkan Gagasan Pembangunan

TANJUNG SELOR – Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum berpesan agar pelaksanaan Musyawarah Wilayah Luar Biasa (Muswilub) Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan dapat memilih pemimpin yang amanah dan bisa menuangkan gagasan dalam membangun Kaltara.

Hal ini disampaikannya saat membuka pelaksanaan Muswilub Badan Pengurus Wilayah (BPW) KKSS Provinsi Kaltara di Hotel Pangeran Khar, Sabtu (14/10) sore. "Saya berharap kepada setiap anggota KKSS agar selalu dapat menjaga kerukunan dalam internal dan menjaga keharmonisan kepada warga

yang berbeda suku, agama, ras dan golongan,"katanya.

Menurut Gubernur, provinsi Kaltara sebagai miniatur Indonesia, karena ada berbagai ragam suku bangsa, etnis dan golongan yang berkehidupan di Kaltara.

"Kaltara sebagai rumah kita bersama harus selalu menjaga hubungan kekeluargaan keharmonisan dan rasa kebersamaan,"katanya.

Acara itu dihadiri oleh Ketua Dewan Pembina BPW KKSS, H. A.R. Rasyid, Ketua Dewan Pakar BPW KKSS, H. Ince A. Rifai, S.H., M.Hum., dan Plt. Ketua BPW KKSS, Andi Hamzah serta diikuti seluruh jajaran pengurus

KKSS kabupaten/kota se-Kaltara.

Dalam sambutannya Gubernur Zainal mengucapkan terima kasih dan bangga terhadap pengurus KKSS yang dapat menjadi mitra pemerintah dalam upaya percepatan pembangunan di Kaltara.

Untuk diketahui hasil Muswilub BPW KKSS Provinsi Kaltara menempatkan H. Ince A Rifai sebagai ketua terpilih. Ince A Rifai sudah unggul sejak pencalonan figur. Dimana, purawirawan Polri itu meraih 14 suara dari 18 pemilik suara. Sedangkan sisanya masing-masing untuk Andi Amriampa, Amin Tansi, Andi Hamzah dan Firman. **(dkisp)**

radar.
MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP



INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0853 4894 3982

www.radaribukota.com | www.radarkutim.com
www.radarkukar.com | www.samarinda.com
www.radarberau.com | www.radar.paser.com | www.radarballkpapan.com



113 Pegawai Ikuti Orientasi PPPK di Kaltim, Tingkatkan Kompetensi ASN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) telah sukses menyelenggarakan Penutupan Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Gelombang 2 Angkatan 76, 77, dan 78 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, kelas Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Sabtu (14/10/2023).

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Dra. Nina Dewi, Kepala Bidang PKMF BPSDM Provinsi Kaltim, serta Kepala Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Penajam Paser Utara, H. Amrullah, SE, MT, beserta stafnya.

Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian, Informasi, dan Kompetensi BKPSDM Kabupaten PPU, Iwan Darmawan, dalam laporannya, menjelaskan bahwa orientasi PPPK ini telah dilaksanakan mulai tanggal 12 hingga 14 Oktober 2023, dengan diikuti oleh sebanyak 113 peserta yang terdiri dari Tenaga Pengajar dan Penyuluh Pertanian.

Kegiatan ditutup oleh Kepala BKPSDM Kabupaten PPU, H. Amrullah, SE, MT, yang menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta atas keberhasilan mereka dalam menyelesaikan pelatihan, serta menyampaikan terima kasih kepada semua pihak penyelenggara yang telah bekerja keras dan berkolaborasi dengan baik sehingga pelatihan dapat berjalan dengan sukses.

Amrullah menekankan pentingnya orientasi ini sebagai upaya pemerintah dalam memberikan pengetahuan dan pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian, etika pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, serta

pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara dan budaya organisasi. Semua ini bertujuan agar para pegawai pemerintah mampu melaksanakan tugas dan peran mereka sebagai pelayan masyarakat dengan baik.

Lebih lanjut, Amrullah menekankan bahwa di era saat ini, daya saing seseorang dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi orang lain, terutama yang berkaitan dengan teknologi. Dia mengingatkan bahwa persaingan di masa depan akan semakin ketat, oleh karena itu, seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) perlu terus mengasah keterampilan dan kemampuan mereka, terutama dalam konteks teknologi.

"Dengan memiliki sumber daya aparatur yang berkualitas, kita dapat menghasilkan manfaat yang

dirasakan oleh masyarakat, dan ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah," ungkapnya.

Amrullah juga berharap agar semua peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama orientasi ini dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan lebih cepat, tepat, terencana, terstruktur, dan terukur.

"Saya berharap bahwa semua peserta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama orientasi ini, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih cepat, tepat, terencana, terstruktur, dan terukur," tutupnya. (Han/ADV/BPSDM)

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



Dari kanan, Kepala BPSDM Provinsi Kalimantan Timur, Dra. Nina Dewi, MAP; Kepala BKPSDM Kabupaten PPU, H. Amrullah, SE, MT.



Kepala BPSDM Provinsi Kaltim Dra. Nina Dewi M.AP, Zusty Dewayani selaku Direktur Jasa Pengembangan Eksekutif PT Pustaka Binaman Pressindo PPM Manajemen (kanan).

BPSDM Kaltim Gandeng PPM Manajemen Jakarta, Demi Penguatan Kaltim CorpU

SAMARINDA - Guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang pelatihan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Kegiatan In Class Training, Designing Management Development Program.

Kerjasama ini merupakan hasil kolaborasi antara BPSDM Provinsi Kaltim dan Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) Manajemen Jakarta, yang berlangsung di Gedung Bina Manajemen, Jakarta Pusat, selama dua hari, yaitu pada tanggal 13-14 Oktober 2023.

Pelatihan ini diikuti oleh peserta dari kalangan Widyaiswara, Pejabat Ad-

ministrator, dan Staf Pelaksana yang bertugas di BPSDM Provinsi Kaltim.

Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Dra. Nina Dewi M.AP, dalam sambutannya mengungkapkan pentingnya pelatihan ini karena berkaitan dengan pengembangan dan penguatan Kaltim Corporate University (Kaltim CorpU), yang telah resmi diluncurkan pada bulan Agustus lalu, saat pembukaan Jambore Inovasi Kalimantan di Samarinda.

"BPSDM Kaltim perlu menguatkan dan mendalami pemahaman karena akan berperan sebagai pendamping bagi perangkat-perangkat daerah, mengingat CorpU adalah ini-

siatif baru dalam Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur," jelasnya.

Zusty Dewayani, Direktur Jasa Pengembangan Eksekutif PT Pustaka Binaman Pressindo PPM Manajemen, yang menjadi mitra penyelenggara pelatihan, menjelaskan bahwa program ini melibatkan Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd, seorang pakar berpengalaman dalam merancang program-program pembelajaran di berbagai kementerian dan lembaga.

Penulis: Hanafi

Editor: Agus Susanto



DPRD PROVINSI KALTIM



Anggota Komisi III DPRD Kaltim Mimi Meriami BR Pane

Mimi Meriami Harap Ada Kontribusi APBD untuk Pendidikan Pondok Pesantren

SAMARINDA— Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) Mimi Meriami BR Pane tak menyampingkan pengembangan pendidikan pondok pesantren di Kaltim.

Politisi PPP ini menjelaskan, pondok pesantren dibawah kewenangan Kementerian Agama. Namun bukan berarti Pemprov Kaltim abai dengan segala kebutuhan untuk pengembangan pendidikan pondok pesantren.

"Kita ingin Pemprov bisa memfasilitasi penyelenggaraan dan pengelolaan pesantren," ujar Ketua

Pansus Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Pondok Pesantren DPRD Kaltim ini.

Mimi pun berharap, ada beasiswa yang juga diberikan kepada para santri pondok pesantren, yang dialokasikan oleh Pemprov Kaltim di APBD Kaltim. Atau mendorong kontribusi perusahaan swasta untuk menyalurkan CSR untuk beasiswa pondok pesantren.

"Kita harapkan ada peran pemerintah dalam hal ini Pemprov Kaltim agar pondok pesantren di Kaltim bisa mendapatkan sentuhan anggaran,"

tegasnya.

Mimi lebih lanjut mengungkapkan, pada pendidikan pondok pesantren, banyak sekali aspirasi yang disampaikan kepadanya. Selain para santri yang membutuhkan beasiswa, para pengajar di pondok pesantren sebutnya juga memiliki kejelasan penghasilan.

"Banyak sekali aspirasi yang kita dapatkan dari pengelola pesantren, baik ustadz atau ustadzah itu memang kasihan sekali. Karena mereka dari sisi penghasilannya masih belum ada ketetapan yang jelas," tutupnya. (Eky/Adv/DPRD Kaltim)

Samsun Ingatkan Pj Gubernur untuk Terus Jalin Kerjasama dengan Seluruh Stakeholder

SAMARINDA - Setelah Akmal Malik dilantik menjadi Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim, Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun, meminta Pj Gubernur untuk terus menjalin komunikasi dan kerjasama dengan seluruh pihak untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat Kaltim. Menurutnya, dengan terus menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholder, pencapaian prestasi dari masa kepemimpinan Isran-Hadi dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

“Penekanannya adalah melanjutkan pembangunan di Kaltim yang sudah berjalan dengan baik, dan jika ada hal yang kurang baik, harus diperbaiki,” tegasnya.

Politisi PDI Perjuangan ini juga menekankan pentingnya melanjutkan program-program prioritas yang mengacu pada Rencana Pamban-



Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun, bersama Penjabat Gubernur Kaltim Akmal Malik.

gunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Semua program prioritas ini, katanya, dapat tercapai jika terjadi koordinasi dan sinergi yang baik antara Pemerintah Provinsi dan semua stake-

holder terkait. “Dengan kerjasama yang baik antara semua pihak, Kaltim diharapkan akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat,” tandasnya. **(Eky/Adv/DPRD Kaltim)**



TOYOTA

LET'S
GO
BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA*



THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel



Kode Promo
BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Urusan Toyota lebih mudah!



AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



ISTIMEWA

Kunjungan ke Salah Satu Usaha di Bontang.

DPMPTSP Rutin Melakukan Pengawasan Usaha

BONTANG - Salah satu tugas dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP-MPTSP) adalah melakukan pengawasan terhadap perusahaan atau pelaku usaha, khususnya yang telah memiliki izin.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Peran pengawasan penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan berbasis risiko sangat diperlukan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan di atas.

Saat ini, DPMPTSP Kota Bontang mengawasi sekitar 40 unit usaha. Isma Istihari, Japfung Penata Perizinan DPMPTSP Kota Bontang, menjelaskan indikator pengawasan, yaitu tata ruang dan standar bangunan gedung, standar kesehatan, keselamatan, dan/atau lingkungan hidup, standar pelaksanaan kegiatan usaha, persyaratan dan kewajiban yang diatur dalam norma, standar, prosedur, dan kewajiban atas penyampaian laporan dan/atau pema-

faatan insentif dan fasilitas Penanaman Modal.

"Jadi, hal-hal yang kami awasi itu berkaitan dengan jenis-jenis izinnnya. Seperti apakah izin dan usaha yang dilakukan itu sama. Misalnya, dia memiliki izin konstruksi ternyata yang dijalani adalah usaha ikan," katanya.

Pengawasan juga dilakukan untuk melihat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Perusahaan yang sudah memiliki izin diwajibkan untuk membuat LKPM. Hal ini dikarenakan tujuan dari adanya LKPM adalah untuk meningkatkan realisasi investasi Kota Bontang.

Bila pada saat pengawasan perusahaan atau pelaku usaha terbukti tidak membuat laporan kegiatan, maka perusahaan tersebut akan dikenai sanksi.

Adanya pengawasan juga ditujukan untuk melihat perkembangan dari perusahaan yang ada. Seperti, apakah perusahaan tersebut mengalami kendala dalam usahanya atau apakah ada masalah dalam usaha maupun dalam pembuatan LKPM.

Pengawasan yang dilakukan ber-

tujuan untuk memastikan kepatuhan pemenuhan persyaratan dan kewajiban oleh Pelaku Usaha, mengumpulkan data, bukti, dan/atau laporan terjadinya bahaya terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan hidup, dan/atau bahaya lainnya yang dapat ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan usaha dan rujukan pembinaan atau peneraan sanksi administratif terhadap pelanggaran Perizinan Berusaha.

Ada sebanyak 40 Tempat Usaha yang terbagi menjadi: 10 Tempat Usaha Berbasis Risiko Tinggi, Perwakilan: Apotik, 10 Tempat Usaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi: DAM, 10 Tempat Usaha Berbasis Risiko Menengah Rendah: Toko Sembako, Toko Plastik, Toko Penjual Pakaian / Boutique, 10 Tempat Usaha Berbasis Risiko Rendah: Lapak Penjual Tahu Tempe, Lapak Sayur Mayur, Lapak Jajanan Pasar.

"Berdasarkan pengawasan, ada pelaku usaha yang belum memiliki NIB, belum memperpanjang, dan ada juga yang izinnnya hilang," tutupnya. (Adv/Sya)

Puluhan UMKM Meriahkan Pekan Raya Pegadaian di Samarinda

SAMARINDA - Kantor Wilayah (Kanwil) IV Balikpapan Pegadaian menggelar kegiatan Pekan Raya Pegadaian dalam rangka memeriahkan Bulan Inklusi Keuangan yang diadakan di Atrium Bigmall Samarinda, mulai tanggal 13 hingga 15 Oktober 2023.

Salah satu kegiatannya adalah Bazar Expo Gadepreneur UMKM. Program Gadepreneur adalah tanggung jawab Pegadaian terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, diharapkan nantinya UMKM yang telah dibina oleh Pegadaian dapat mengembangkan usahanya.

Ketua Pelaksana Pekan Raya Pegadaian Kanwil IV Balikpapan, Yan Gustian, menjelaskan bahwa UMKM yang berpartisipasi dalam Expo ini adalah UMKM yang telah dibina oleh Pegadaian Kanwil IV Balikpapan dan diberi nama Gadepreneur.

"Alhamdulillah, UMKM yang kami bina sangat antusias untuk berpartisipasi dalam Pekan Raya Pegadaian. Ada 23 UMKM yang berpartisipasi, sebagian besar berasal dari Balikpapan dan Samarinda," ujar Yan Gustian.

Pegadaian telah menjalin kemitraan dengan UMKM untuk membantu mereka mengembangkan usaha dan mendukung pendanaan. Para pelaku UMKM ini telah menjalani pelatihan dan pembinaan selama 5 bulan.

Para pengunjung Pekan Raya Pegadaian dapat menemukan berbagai macam produk yang ditawarkan



Expo UMKM Gadepreneur di Pekan Raya Pegadaian.

kan oleh para UMKM Gadepreneur. Produk tersebut meliputi olahan makanan, kopi mangrove, hingga aksesoris etnik. Ini adalah kali kedua UMKM Gadepreneur tampil dalam Bazar Expo, sebelumnya mereka berpartisipasi dalam Bazar Expo di BSB Mall Balikpapan.

Pegadaian Kanwil IV Balikpapan memiliki lebih dari 100 UMKM dalam wilayah kerjanya, yang tersebar di beberapa kota di Kalimantan, seperti Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan, dan Samarinda.

Salah satu pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam Bazar Expo Gadepreneur, Rahmawati, berharap bahwa kegiatan ini akan membantu memperkenalkan produk-produknya yang dikenal dengan nama 'Manik Etam Art'.

"Acaranya sangat baik. Ini membantu saya dalam memperkenalkan produk saya," kata Rahmawati.

Rahmawati telah menjalankan usahanya sejak tahun 2017, yang berfokus pada produk-produk berbahan manik, seperti gelang, peci, kalung, dan pakaian adat Dayak. Usahanya berlokasi di Kecamatan Samarinda Seberang.

Pekan Raya Pegadaian tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wadah bagi pelaku UMKM dari berbagai sektor untuk belajar mengembangkan bisnis mereka dan melakukan promosi. **(dsy/adv/pegadaian)**

Pewarta: Desy Alvionita
Editor: Agus Susanto





Pemenang Pegadaian Poin Kantor Wilayah IV Balikpapan.

Pegadaian Poin: Program Menarik Bagi Nasabah Setia Pegadaian

SAMARINDA-PT Pegadaian menggelar undian pemenang Pegadaian Poin periode 1. Pegadaian Poin adalah program loyalitas untuk nasabah setia yang bertransaksi di Pegadaian dan menukarkan poinnya dengan kupon undian.

Beragam hadiah disuguhkan dalam acara Pegadaian Poin, termasuk 1 Keping emas batangan seberat 500 gram, 12 unit Mobil Listrik Wuling Air Ev, 12 Sepeda Motor Honda Scoopy, 12 Handphone Samsung S23+, 12 Playstation 5, dan 60 Tabungan Emas.

Salah satu pemenang berasal dari wilayah kerja Pegadaian Kanwil IV Balikpapan. Masliah, seorang Nasabah Pegadaian CPTanah Grogot, ber-

hasil memenangkan hadiah berupa 1 unit Mobil Listrik Wuling Air Ev. Ia telah menabung di Pegadaian sejak tahun 2019.

Masliah sering melakukan transaksi dan menggunakan produk Pegadaian. Ia menukarkan poin yang dimilikinya dengan kupon undian program Pegadaian Poin.

"Saya mengenal dan melakukan transaksi sejak 2019. Transaksi yang saya lakukan seperti menggadaikan emas dan membeli emas juga pernah," kata Masliah.

Masliah juga mengajak nasabah lainnya untuk meningkatkan transaksi di Pegadaian. "Untuk teman-teman nasabah lainnya, ayo lakukan transaksi di Pegadaian dan tukar

poinnya," ajak Masliah.

Sementara itu, Ali Mustaat selaku Deputy Operasional Pegadaian Kantor Wilayah (Kanwil) IV Balikpapan mengungkapkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian juga meningkat. Hal ini terbukti dengan target laba yang mengalami peningkatan.

Penukaran Poin Untuk Pegadaian Poin Periode 2 dapat dilakukan mulai tanggal 18 September hingga Desember 2023, dan pengundian akan diadakan pada bulan Januari 2024 mendatang. **(dsy/adv/pegadaian)**

*Pewarta: Desy Alvionita
Editor: Agus Susanto*



Penampilan Brisia Jodie di Panggung Pekan Raya Samarinda.

Penampilan Spektakuler Brisia Jodie di Pekan Raya Pegadaian Samarinda

SAMARINDA - Brisia Jodie sukses tampil memukau di Pekan Raya Samarinda, Sabtu (14/10) di Bigmall Samarinda. Di panggung utama acara, Jodie mampu menghipnotis penonton dengan pesona suara dan pesan yang mendalam. "Halo, apa kabar warga?" spanya.

Penyanyi yang merupakan alumni dari salah satu ajang pencarian bakat terkenal ini juga menyatakan kegembiraannya karena kembali berkesempatan tampil di Kota Samarinda.

"Aku mengucapkan terima kasih buat Pegadaian. Senang banget bisa ke Samarinda lagi. Terakhir ke Samarinda tahun 2018," ujar Jodie.

Lagu yang dibawakan Jodie di antaranya, Rindu Dalam Hati dan Dengan Caraku. Ia pun membawakan single terbarunya yang baru beberapa hari rilis dengan judul 'Kedua Kalinya'.

"Ini single terbaru aku, baru rilis dan pertama kali aku nyanyikan di Samarinda," beber Jodie.

Penampilan semakin meriah saat Brisia Jodie mengajak beberapa pengunjung untuk bernyanyi bersama di atas panggung.

Adapun rangkaian acara dibuka oleh penampilan pemenang Pegadaian Got Talent dan Geara Band. (dsy/adv/pegadaian)

Pewartu: Desy Alvionita
Editor: Agus Susanto



Pengunjung Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda.

Pegadaian Balikpapan Dorong Anak Muda untuk Investasi Emas

SAMARINDA - PT Pegadaian (Persero) Kanwil IV Balikpapan menyatakan bahwa generasi milenial mulai menunjukkan minat yang cukup tinggi untuk berinvestasi, salah satunya melalui produk tabungan emas yang menggunakan platform digital.

Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan, Ali Mustaat, mengatakan bahwa minat anak muda atau generasi milenial untuk berinvestasi tabungan emas Pegadaian dikarenakan adanya kemudahan transaksi melalui smartphone.

Sejalan dengan target penyelenggaraan Pekan Raya Pegadaian, Pegadaian ingin lebih dikenal di kalangan anak muda, salah satunya dengan mengundang Brisia Jodie untuk menarik minat pengunjung usia muda.

"Kami menargetkan segmen anak

muda sambil memperkenalkan produk Pegadaian," kata Ali Mustaat di Bigmall Samarinda.

Lebih lanjut, Ali Mustaat menjelaskan bahwa komposisi nasabah Pegadaian terdiri dari 40% anak muda dan 60% nasabah di atas 45 tahun.

"Perbandingannya adalah 40% anak muda dan 60% yang berusia di atas 45 tahun. Nasabah milenial dan mahasiswa bertambah sejak kami menciptakan produk tabungan emas dan KUR Syariah," ucap Ali Mustaat.

Ali menambahkan bahwa berinvestasi dalam tabungan emas memiliki beberapa keuntungan, seperti memiliki nilai yang dapat menahan tingkat inflasi dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

"Jadi, saat nasabah memiliki kebutuhan mendadak, dapat langsung dijual," ujar Ali Mustaat.

Menurut Ali Mustaat, sejauh ini, minat masyarakat yang berada di wilayah kerja Pegadaian Kanwil IV Balikpapan untuk berinvestasi dalam tabungan emas tercatat cukup tinggi.

Hal ini terbukti dengan peningkatan laba setelah pandemi Covid-19. Diharapkan, dengan berbagai kemudahan yang ada, minat para peminat tersebut dapat terus meningkat.

Di tahun ini, Pegadaian Kanwil IV Balikpapan meraih predikat omzet nomor 1 di Pegadaian. Untuk masa mendatang, Pegadaian berharap dapat meningkatkan laba setiap tahun karena kepercayaan masyarakat terus berkembang. **(dsy/adv/pegadaian)**

Pewarta: Desy Alvionita
Editor: Agus Susanto



Indonesia MotoGP Mandalika 2023 Sukses Digelar dengan Listrik PLN Tanpa Kedip

MATARAM – PT PLN (Persero) sukses memasok listrik yang andal dan tanpa kedip (zero down time) pada perhelatan MotoGP yang berlangsung di Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah, NTB pada 13-15 Oktober 2023. Selama penyelenggaraan, beban puncak sistem kelistrikan Lombok mencapai 309 Megawatt (MW).

Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Priandi Satria mengatakan peran PLN dalam menyukseskan gelaran internasional ini sangat penting. Sepak terjang PLN dalam mendukung gelaran internasional sudah terbukti dan bahkan menjadi catatan penting bagi Dorna Sports S.L sebagai pemegang hak komersial olahraga sepeda motor MotoGP untuk selalu melibatkan PLN dalam perhelatan MotoGP di Indonesia.

“Dorna Sports yang minta listrik ini menggunakan PLN, karena di tahun 2022 dan sebelumnya juga 2021 (ajang World Superbike Mandalika) sudah menggunakan sumber listrik dari PLN. Kami sangat puas dengan keberadaan PLN sebagai mitra kerja sama kami. Kami sangat puas dengan segala bantuan dan segala servis yang diberikan oleh PLN terhadap penyelenggaraan Indonesia GP 2023,” ujar Priandi.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo mengatakan, kesuksesan penyelenggaraan MotoGP dengan listrik yang andal ini menjadi wujud komitmen PLN mendukung seluruh event internasional yang dihelat di Indonesia. PLN sejak awal telah memastikan keandalan pasokan listrik, mulai dari kesiapan pembangkit, transmisi, distribusi, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), hingga kesiapan personel dalam ajang balap motor penuh adrenalin tersebut.

“Kami sangat bangga bisa turut serta berpartisipasi menyukseskan gelaran MotoGP untuk kali kedua yang diselenggarakan di Indonesia dengan listrik yang andal dan tanpa kedip,” kata Darmawan.

Direktur Distribusi PLN Adi Priyanto yang memimpin siaga kelistrikan di lokasi mengatakan, pasokan andal selama gelaran MotoGP ditopang sistem kelistrikan Lombok dengan kapasitas pembangkit sebesar 334 MW, dengan beban puncak sebesar 309 MW dan terdapat cadangan daya sebesar 25 MW. Dengan jumlah tersebut, cukup untuk menjaga keandalan pasokan listrik gelaran MotoGP Mandalika 2023.

“Selain itu, guna menjaga keandalan di sisi transmisi, selama penye-

lenggaraan MotoGP petugas PLN melakukan patroli untuk memastikan sistem transmisi aman dan tidak terjadi gangguan apapun,” kata Adi.

Demikian juga, pada sisi distribusi, Adi menyebut petugas PLN bersiaga 24 jam untuk menjaga 13 venue di dalam area Sirkuit Mandalika dengan sistem backup empat lapis.

Selain itu, 5 SPKLU yang ada di sekitar Sirkuit Mandalika juga mampu beroperasi memenuhi kebutuhan pengisian daya kendaraan listrik.

“Kalau pada hari normal, SPKLU ini layanannya mandiri dan tidak ada petugas di lokasi, khusus penyelenggaraan MotoGP ini kami menyiapkan petugas. Dan SPKLU kami paling banyak digunakan oleh official MotoGP dan crew tim yang berlaga di MotoGP,” ucap Adi.

Adi mengatakan suksesnya acara ini juga berkat kolaborasi antara PLN, pihak penyelenggara, Pemerintah Provinsi NTB, TNI-Polri, serta seluruh stakeholder.

“Suksesnya MotoGP tentu saja karena keterlibatan semua pihak yang mendukung PLN hingga mampu memberikan pelayanan listrik terbaik untuk acara ini. Ini adalah capaian bersama dalam mengharumkan nama bangsa,” tutup Adi.



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

dr Muhammad Rasyid Ridho, Sp.PA saat menunjukkan alat-alat di laboratorium PA.

Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Bontang: Deteksi Penyakit Tubuh dengan Presisi Tinggi

BONTANG – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang memiliki Laboratorium Patologi Anatomi (PA) yang dikhususkan untuk memeriksa sampel FNAB untuk memeriksa anatomi tubuh manusia termasuk sel-sel bagi penyakit di dalam tubuh.

Ia mengatakan laboratorium PA untuk memeriksa golden standar atau diagnosis tertentu yang diperiksa menggunakan mikroskop.

“Cara kerja di laboratorium patologi anatomi memeriksa sel-sel tubuh untuk memastikan diagnosis

pemeriksaan,” kata dr Muhammad Rasyid Ridho, Sp.PA, saat ditemui Mediakaltim.com.

Ia menambahkan proses pemeriksaan di laboratorium PA dengan menggunakan mikroskop dengan memeriksa kembali penegakan diagnosis.

“Laboratorium PA tujuannya sendiri untuk memastikan penyakit. Umumnya ada seperti itu. Ada juga yang tidak menggunakan PA,” katanya.

Ia mengatakan laboratorium PA beroperasi secara resmi pada awal tahun 2023, namun telah ada sejak

tahun 2022 dengan dua dokter spesialis dan satu analis.

“Ada dua dokter spesialis patologi anatomi dan satu analis di laboratorium,” katanya.

Selanjutnya, dr Rasyid mengatakan ia sendiri telah bertugas sejak tahun 2014 di RSUD Bontang dan mengambil spesialis patologi anatomi pada 2022. “Ini lab satu-satunya di Bontang,” ungkapnya. (adv/yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Salah satu layanan online di RSUD Bontang yang menggunakan barcode online.

Layanan Survei, Pengaduan dan Informasi Layanan Pasien RSUD Bontang Gunakan Barcode Online

BONTANG – RSUD Taman Husada Kota Bontang memberikan pelayanan pengaduan pelanggan atau pasien dengan menggunakan scan QR code yang disebar di seluruh lantai dan bisa diakses oleh pelanggan.

Humas RSUD Tamam Husada Kota Bontang, dr Siti Aisyatur Ridha menjelaskan scan QR code dimaksudkan untuk memberikan layanan pengaduan bagi pelanggan atau pasien mengenai pelayanan rumah sakit.

“Ada scan QR code yang disebar

di rumah sakit dan bisa diisi oleh pelanggan mengenai survei kepuasan,” kata dr Ridha.

Dr Ridha mengatakan ada tiga barcode seperti survei kepuasan, pengaduan pelanggan dan informasi layanan.

“Ada permasalahan di unit-unit pelanggan bisa mengakses barcode di bagian pengaduan hingga informasi pelayanan. Ada tiga barcode disediakan di seluruh layanan rumah sakit,” sebutnya.

Dr Ridha juga mengatakan selain penilaian pelayanan survei untuk rumah sakit, ada juga survei yang diberikan untuk pelayanan BPJS Kesehatan untuk mengetahui layanan.

“Ini juga dalam rangka meningkatkan peningkatan mutu layanan rumah sakit baik internal maupun eksternal yang dilaporkan dari pasien,” kata dr Ridha. (adv/yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From **Rp 15.000** nett/person



Nasi Goreng kampung



Mie Goreng kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



ibis
SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:
@ibishotelsamarinda 0811 - 551 - 6000

all.accor.com



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih Dekat Satu Klik



DANDIM 0904/PSR

LETKOL INF. ARY SUSETYO

**DEDIKASI &
BERMANFAAT**



Berbalas cinderamata bersama Dandim 0904/PSR.

Media Kaltim dan Dandim 0904/PSR Saling Beri Cindera Mata dalam Partnership Trip

PASER – Masih dalam rangkaian Partnership Trip Manajemen Media Kaltim Group yang berlangsung di Kabupaten Paser beberapa waktu lalu. Mewakili Manajemen Media Kaltim, Kepala Biro Paser, TB Sihombing, menyambangi Dandim (Komandan Distrik Militer) 0904/PSR, Letkol Inf. Ary Susetyo.

Di tengah kesibukannya, Dandim 0904/PSR, Letkol Inf. Ary Susetyo, turut menyambut hangat kehadiran perwakilan Media Kaltim di Kabupaten Paser. Baginya, media sangat memiliki peranan penting dalam menginformasikan hal-hal penting kepada masyarakat.

“Kehadiran media juga sangat mendukung program-program serta tugas dan tanggung jawab Pemerintah khususnya Kodim kepada masyarakat banyak,” kata Ary.

Ia pun meyakini, keberadaan media di tengah gempuran teknologi mempercepat proses penyampaian

informasi kepada publik. Ia berharap, selain menjadi mitra dalam menyampaikan tugas, juga dapat menjadi kontrol sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

Sementara itu, TB Sihombing, menyebut Partnership Trip Media Kaltim Group, sebagai upaya mendekatkan diri kepada seluruh mitra salah satunya di Kabupaten Paser. Lebih rinci, Ia menjelaskan bahwa Media Kaltim baru menginjak usia 3 tahun.

Dari perjalanannya, Media Kaltim Group telah mendapat banyak kepercayaan menjadi salah satu media yang menjalin kerjasama dengan sejumlah pihak. Sehingga, harapan yang sama turut diharapkan dapat terjalin salah satunya di Kabupaten Paser.

Tentunya, e-paper atau koran digital, menjadi salah satu produk khas Media Kaltim Group yang bisa dinikmati gratis setiap hari, termasuk

telah beredar di Paser. Hal ini merupakan penyesuaian media ditengah era digitalisasi.

“Kami menyesuaikan perkembangan digital saat ini, sehingga Masyarakat dengan mudah dapat membaca koran hanya melalui gadgetnya saja,” ujarnya.

Pada akhir pertemuan, Media Kaltim turut menyerahkan kenang-kenangan berupa cover koran digital atau e-paper foto Dandim 0904/PSR, Letkol Inf. Ary Susetyo bertuliskan Dedikasi dan Bermanfaat sesuai karakternya.

Sementara, Letkol Inf. Ary Susetyo, turut membalas penyerahan dari Media Kaltim Group dengan memberikan plakat berlogo Korem 091/Aji Surya Natakesuma yang merupakan satuan Teritorial Kodam VI/Mulawarman bertuliskan kenang-kenangan dari Dandim 0904/PSR, Letkol Inf. Ary Susetyo. (bs)



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih Dekat dengan Satu Klik



KADISKOMINFO KUKAR

DAFIP HARYANTO, S.SOS, M.SI

**TERBUKA &
INFORMATIF**



Media Kaltim Sambangi Kepala Diskominfo Kukar, Bahas Perkembangan Perusahaan Pers di Kukar

TENGGARONG - Manajemen Media Kaltim Group melakukan kunjungan ke Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Dafip Haryanto, Jumat (13/10/2023).

Kunjungan ini merupakan bagian dari Partnership Trip Media Kaltim Group, yang dipimpin CEO Media Kaltim Group, Agus Susanto. Ini merupakan bagian dari rangkaian kunjungan Media Kaltim Group ke seluruh mitranya di seluruh kabupaten/kota se-Kaltim.

Dalam kunjungannya, Kepala Diskominfo Kukar menyambut rombongan Media Kaltim Group di kantornya. Dalam pertemuan ini, Dafip Haryanto menyampaikan rasa terima kasih atas kunjungan dan kontribusi Media Kaltim Group dalam distribusi informasi di Kukar.

"Saya berterima kasih atas kun-

jungan kawan-kawan dari Media Kaltim, juga saya ucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam sinergi dengan Pemkab Kukar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat," ujar Dafip.

Dalam perbincangan santai selama kunjungan Media Kaltim Group, Dafip juga membahas perkembangan dunia pers di Kukar saat ini. Perkembangan perusahaan media massa di Kukar terbilang cepat, namun tetap harus diiringi dengan pengawasan yang ketat untuk menghindari potensi permasalahan dan kegaduhan di masyarakat.

"Dalam konteks ini, penting untuk mengawasi media yang belum memenuhi standar perusahaan Dewan Pers," tambahnya.

Dafip mengungkapkan kekhawatirannya bahwa banyaknya munculnya media yang tidak memenuhi stan-

dar perusahaan yang diatur Dewan Pers, dapat menimbulkan polemik di masyarakat, seperti penyebaran berita palsu atau praktik pemerasan.

"Kami sedang melakukan pendataan terkait media-media yang ada di Kukar. Dengan adanya pertemuan ini, saya dapat memahami perkembangan dunia jurnalisme langsung dari para praktisi," tambahnya.

Pada akhir pertemuan, tim Media Kaltim Group memberikan kenang-kenangan berupa cover koran digital atau e-paper yang menampilkan foto Kepala Diskominfo Kukar, Dafip Hariyanto. Kenang-kenangan tersebut diterima dengan penuh keramahan.

Penulis: Ady Wahyudi
Editor: Agus Susanto



Camat dan Forkopimda Kecamatan Melak berfoto bersama dengan para juara lomba perahu ketinting putra dan putri di dermaga Melak.

Masniah dan Jum Raih Juara di Lomba Ketinting Festival Melayu Gemeoh Melak

KUTAI BARAT - Dalam kelas bebas 500cc kategori perempuan, Masniah dari Tim Samurai tampil sebagai juara pertama, pada Festival Melayu "Gemeoh" memperingati HUT ke-222 Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat.

Sementara itu, dalam kelas 6-7,5 PK Underbone, Jum dari tim PKS berhasil merebut juara pertama dengan performa yang mengesankan.

Perlombaan balap ketinting ini berlangsung sejak Sabtu dengan babak penyisihan yang sangat kompetitif. Puncaknya, babak final digelar Minggu, 15 Oktober, di lokasi pacu yang berada di perairan Sungai Mahakam Dermaga Melak.

Sebanyak 54 peserta turut berpartisipasi dalam perlombaan balap perahu Ketinting, yang berasal dari berbagai RT, Kampung, dan Kecamatan yang berada di Kutai Barat.

Posisi kedua dalam kelas bebas 500cc kategori perempuan diraih oleh Siti dari Kampung Empaku, ketiga Jumala dari Melak Ulu, dan juara harapan satu Reni dari tim Samurai.

Sementara untuk posisi juara kedua dalam kelas 6-7,5 PK Under-

bone, diraih oleh Heri dari tim PKS, ketiga Anto dari tim PKS, keempat Muis dari tim Samurai, kelima Topik dari tim Samurai, dan juara keenam Udet dari tim Kampung Empaku Melak.

Penghargaan pemenang diserahkan oleh perwakilan/Anggota DPRD Kutai Barat dan direktur Universitas Politeknik Sendawar serta Forkopimda Kecamatan Melak.

Para pemenang mendapatkan hadiah berupa piala, piagam penghargaan, uang pembinaan, dan pelat.

Untuk diketahui, uang pembinaan untuk juara dalam kelas bebas 500 cc putri (perempuan) adalah sebagai berikut: Juara satu Rp. 2.000.000, juara dua Rp. 1.500.000, juara ketiga Rp. 1.000.000, dan juara harapan satu Rp. 400.000 ribu rupiah.

Uang pembinaan untuk juara dalam kelas 6-7,5 PK underbone putra (laki-laki) adalah sebagai berikut: Juara satu Rp. 5.000.000, juara dua Rp. 4.000.000, juara ketiga Rp. 3.000.000, juara empat Rp. 2.000.000, juara kelima Rp. 1.000.000, dan juara keenam Rp. 500.000 ribu rupiah.

Camat Melak H. Mauliddin Said

memberikan ucapan selamat kepada para pemenang, dan ia juga menambahkan agar para peserta dapat terus berlatih dan berkarya untuk bisa meraih prestasi di ajang lainnya.

"Selamat kami ucapkan kepada para pemenang lomba balap Ketinting Tahun 2023 ini dalam Festival Melayu 'Gemeoh' HUT Kota Melak ke-222. Teruslah berlatih dan menjadi yang terbaik," ucap Mauliddin.

Mauliddin Said menuturkan bahwa acara ini diadakan untuk memeriahkan Festival Melayu "Gemeoh." Besok, pada hari Senin, 16 Oktober, akan dilaksanakan penutupan Festival Melayu Gemeoh, dan akan ada penyajian Jaja Bahari, necoleh pupur basah, dan acara tersebut rencananya akan ditutup oleh Bapak Bupati FX Yapan.

Masih dalam acara yang sama, anggota DPRD Kubar, Tanto, mengatakan bahwa pada perayaan Festival Melayu yang akan datang tahun 2024, dirinya akan menyumbangkan dana aspirasi sebesar Rp. 500 juta.

Pewarta: Ichal
Editor: Agus Susanto



Puncak Festival Band Kutim Bisa 2 Sukses, Repvblik Pukau Ribuan Warga Sangatta

SANGATTA - Panggung Festival Band Kutim Bisa 2 memeriahkan HUT ke-24 Kutim berakhir sukses karena baru saja dipenuhi ribuan penonton yang memadati area Lapangan Helipad Kantor Bupati Kutim, Sabtu (14/10/2023) malam kemarin. Kehadiran bintang tamu band Repvblik juga memuaskan dahaga para penggemarnya.

Puncak penutupan dilakukan langsung secara simbolis oleh Wabup Kutim sekaligus Ketua Panitia HUT ke-24 Kutim Kasmidi Bulang didampingi jajaran Forkopimda yang hadir di atas panggung.

Dalam kesempatan itu, Wabup Kasmidi menegaskan jika kegiatan ini sebagai wadah kepada anak muda untuk menumbuhkembangkan kreativitas mereka di momen HUT ke-24 Kutim.

"Juga ada beberapa kegiatan dan event yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mengakomodir semua kalangan baik kegiatan keagamaan, kebudayaan dan seni," jelasnya.

Selanjutnya, kegiatan ini juga sebagai sarana hiburan untuk mas-

yarakat karena sempat vakum selama dua tahun karena Covid-19.

"Yang pertama dilaksanakan pada tahun 2020. Nah, di hari jadi Kutim ke-24 ini semua ini kita akomodir dengan berbagai kegiatan lainnya seperti festival dangdut, Kutim Bersalawat, pawai budaya, festival tari nusantara, expo dan beberapa kegiatan lainnya yang semuanya adalah rangkaian dari peringatan hari jadi Kabupaten Kutim ke-24," tambahnya.

Ia pun mengharapkan untuk tahun ke depan semua apa yang kita lakukan, bisa kita lakukan, mohon doanya. Tentu semua yang kita hadirkan untuk Kutim menjadi tempat yang enak, daerah yang sejuk dan menjadi daerah yang mudah untuk bersilaturahmi serta mudah untuk membangun," terangnya.

Dalam kesempatan itu Wabup Kasmidi Bulang turut unjuk kebolehan dengan bernyanyi bersama vokalis Repvblik yakni Ruri Herdian Wantogia lewat tembang andalan hits band asal Bogor itu berjudul "Selimut Tetangga" yang wira-wiri diputar di streaming hingga live di platform

digital tangga lagu Indonesia. Hasilnya pecah, ribuan penonton warga Sangatta larut dalam tembang bernuansa mellow tersebut.

"Apa kabar Sangatta, terima kasih sudah hadir dalam malam keseruan puncak Festival Band Kutim Bisa yang kedua ini. Kami Repvblik sangat antusias bisa hadir di Sangatta," singkat Ruri.

Konser selama dua jam itu berakhir semarak. Sebelum melepas lagu pamungkas Selimut Tetangga, Repvblik membawakan lagu seperti Tiada Guna Lagi, Tlah ku Berikan, Sakit aku Sakit, Hanya Ingin Kau Tahu, Aku Tetap Cinta, Cinta Sempurna, Aku dan Perasaan Ini, Jika Aku Mati, Sayang Sampai Mati, Sandiwara Cinta dan Aku takut (versi dangdut). Sebagai catatan panitia, tampil sebagai juara pertama Festival Band Kutim Bisa 2 adalah DAED Band yang membawa pulang uang pembinaan sebesar Rp 10 juta, disusul juara kedua Gaib Band dengan uang pembinaan Rp 6 juta dan juara ketiga Explosion Banf dengan uang pembinaan Rp 4 juta. (Rkt)



Sekretariat DPRD Kabupaten Paser.

Calon PAW DPRD Paser, Mulyani Siap Lanjutkan Aspirasi Masyarakat

PASER – Proses Penggantian Antar Waktu (PAW) di internal Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Bulan Bintang (PBB) Kabupaten Paser sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser, tinggal menghitung hari.

Jabatan wakil rakyat yang sebelumnya diemban oleh Umar dan kini bakal dilanjutkan Mulyani, sudah terjadwal berdasarkan hasil perubahan rapat Badan Musyawarah (Banmus) terhadap jadwal kegiatan Anggota DPRD Kabupaten Paser, yang digelar Senin (23/10/2023) mendatang.

Calon PAW Anggota DPRD Paser, Mulyani mengaku, sudah menerima undangan dari Sekretariat DPRD Kabupaten Paser dan telah melalui beberapa tahapan dalam proses pengucapan sumpah janji untuk sisa masa jabatan 2019-2024.

“Sudah, Senin 23 Oktober 2023 nanti,” kata Mulyani saat dikonfirmasi, Minggu (15/10/2023).

Dia juga mengatakan bahwa dia telah mengukur baju untuk pros-

es pengucapan sumpah janji. Dia berharap bahwa selama sisa masa jabatan yang ada, dia akan lebih banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi masyarakat yang masih bisa diperjuangkan.

“Tentunya harapan-harapan masyarakat yang masih dapat diperjuangkan, serta melanjutkan apa saja yang belum sempat terealisasi dari aspirasi pak Umar,” ucapnya.

Hal tersebut dia sampaikan dengan mempertimbangkan bahwa setelah pengucapan sumpah janji melalui rapat paripurna, Anggota DPRD Kabupaten Paser akan segera mengagendakan serap aspirasi (reses) di daerah pemilihan (dapil) masing-masing. Kendati begitu, Mulyani mengaku akan menyesuaikan agenda tersebut.

Untuk diketahui, Mulyani yang saat ini menjabat sebagai Ketua DPC PBB Kabupaten Paser, juga menyampaikan terima kasih kepada Umar selama menjadi nakhoda Partai Poli-

tik (Parpol) yang dipimpin oleh Yusril Ihza Mahendra itu.

“Saya mewakili partai mengucapkan terima kasih kepada Pak Umar atas kerja-kerja dan pemikirannya yang beliau tuangkan selama menjadi ketua. Umar adalah senior kami dan saya juga banyak belajar dari beliau,” ungkapnya.

Terkait Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang, ia menyatakan bahwa dirinya akan kembali ikut dalam kontestasi demokrasi lima tahunan tersebut. Jika pada 2019 ia berada di urutan kedua setelah Umar, kali ini ia berada di urutan pertama di dapil 4 yang mencakup Paser Belengkong, Batu Engau, dan Tanjung Harapan.

Sebagai informasi, Mulyani sehari-hari bertugas sebagai salah satu pengurus Pondok Pesantren di Desa Sungai Tuak, Kecamatan Tanah Grogot. Dengan kedudukan barunya nanti, ia berharap dapat bersinergi dalam menyuarkan aspirasi masyarakat selama sisa jabatannya. (bs)



Perayaan HUT ke-23 Paroki Santa Maria dari Fatima di Penajam.

Penyuluhan Stunting, Misa Syukur, dan Kehadiran Pemimpin: Peringatan Umat Katolik ke-23 di PPU

PENAJAM – Dewan Pastoral Paroki (DPP) Santa Maria dari Fatima sukses menggelar peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-23 Paroki Santa Maria dari Fatima yang diselenggarakan di Kelurahan Gunung Seteleng, Kecamatan Penajam, pada Minggu (15/10/2023).

Peringatan lahirnya kawasan pengembalaan umat Katolik di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) itu diawali dengan penyuluhan stunting dan pencegahan gizi buruk bagi keluarga yang dilakukan oleh DPC WKRI Kabupaten PPU, satu hari sebelumnya.

Selanjutnya, acara puncak ditandai dengan perayaan Misa Syukur yang berlangsung khidmat dan dipimpin oleh Pastor Agustinus Adeodatus Wiyono, OMI, dihadiri oleh 800 umat Katolik. Perayaan ini sekaligus memperingati Ulang Tahun ke-15 Imam Pastor Agustinus Adeodatus Wiyono, OMI.

“Penyuluhan yang diselenggarakan satu hari sebelumnya adalah bentuk keterlibatan gereja dalam upaya menurunkan angka stunting, dan Misa merupakan bagian dari rangkaian peringatan paroki,” kata Wakil Ketua DPP Santa Maria dari Fatima, Peri Tangdirerung.

Lebih lanjut, Peri menjelaskan bahwa perayaan Misa merupakan bentuk ucapan syukur umat Katolik di Kabupaten PPU dalam hidup beribadah. Meskipun berusia 23 tahun, gereja Katolik telah mencapai pencapaian yang signifikan, meski masih banyak yang perlu diperbaiki dalam

keterlibatan umat dalam hidup beribadah. Umat sangat dibutuhkan untuk perkembangan gereja ke depannya. Ini adalah hal yang harus ditanamkan mengenai iman Katolik, seperti rasa memiliki dan peduli.

Uniknya, dalam serangkaian peringatan HUT ke-23 Paroki Santa Maria dari Fatima ini, hadir juga Penjabat (Pj) Bupati PPU, Makmur Marbun, yang bahkan terlibat secara langsung. Pria berusia 59 tahun ini adalah utusan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI dan merupakan seorang Katolik yang taat.

Peri berharap, dengan kehadiran Pj Bupati PPU yang kini merupakan bagian dari umat Katolik di Santa Maria Fatima, akan memberikan berkat bersama umat Katolik yang ada. Meskipun baru memimpin, umat tentu mengharapkan dampak positif dari kepemimpinan yang diembannya.

“Semoga dapat membuat terobosan dan menjadi sebuah kebanggaan bagi masyarakat di PPU umumnya. Karena kita juga tidak menyangka ada salah seorang umat kita (Katolik) yang merupakan pemimpin kita juga,” ujarnya.

Sementara itu, Pj Bupati PPU, Makmur Marbun, dalam sambutannya kepada umat Katolik menyatakan agar masyarakat di Kabupaten PPU tidak menjadi penonton dalam menghadapi kehadiran Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Ia telah merencanakan agar Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dapat turut serta dalam kehadiran

IKN Nusantara di Kabupaten PPU. Selain itu, ia juga berusaha memanfaatkan jaringan yang ada untuk memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam mempersiapkan SDM yang dibutuhkan.

“Oleh karena itu, kami tengah menyiapkan segala upaya dan program. Sehingga tidak ada lagi yang hanya menjadi penonton di IKN. Saya juga meminta kepada anak-anak agar tidak hanya menjadi penonton. Kami telah meminta agar dilakukan pendampingan,” kata Makmur.

Meskipun baru menjabat selama 3 minggu sebagai pemimpin di Kabupaten PPU, ia mengaku telah banyak meninjau secara langsung kondisi daerah dan merasa perlu dilakukan pengelolaan yang lebih masif dalam berbagai sektor, seperti Pendidikan, infrastruktur, perekonomian, kebutuhan dasar, dan birokrasi pemerintahan.

“Saya akan berusaha sebaik mungkin dan akan bertanggung jawab kepada Presiden. Sekarang bukan masyarakat yang menghibur pejabatnya, tetapi pejabat yang harus menghibur masyarakatnya,” katanya.

Dalam penutup sambutannya, ia juga mengajak umat Katolik di Kabupaten PPU untuk mendukungnya dalam menjalankan tugasnya dan menyemangati panggilan imam Pastor Paroki Santa Maria dari Fatima, begitu juga sebaliknya.

“Mari bersama-sama maju, umat Katolik, khususnya umat paroki kita,” pungkasnya. (bs)



Gagalkan Transaksi Sabu-sabu, Polresta Samarinda Bekuk 3 Pelaku

SAMARINDA - Satuan Reserse Narkoba (Satreskoba) Polresta Samarinda berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu. Dua pelaku ditangkap di Jalan Mulawarman, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda.

Kasi Humas Polresta Samarinda Iptu M. Rizal, mengungkapkan, penangkapan dimulai pada Kamis, 12 Oktober 2023, ketika personel Sat Resnarkoba menerima laporan dari masyarakat adanya aktivitas transaksi narkotika jenis sabu-sabu yang sering terjadi di Jalan Mulawarman.

Berdasarkan informasi tersebut, anggota Satreskoba melakukan pengamatan. Sekitar pukul 21.00 WITA, petugas mencurigai seorang pria yang sedang mengendarai sepeda motor sendiri.

Pria tersebut kemudian diberhentikan, dan pengeledahan dilakukan. "Dari pengeledahan tersebut, petugas menemukan barang bukti berupa 3 poket atau bungkus narkotika jenis sabu-sabu seberat 0,79 gram bruto yang terbungkus dalam 1

lembar tisu warna putih," beber Rizal.

Barang bukti ini ditemukan di sekitar tempat pria tersebut terjatuh dari tangan kirinya. Selain itu, ditemukan juga 1 poket atau bungkus narkotika jenis sabu-sabu seberat 2,22 gram bruto yang tersimpan dalam sebuah kotak kecil yang ada di kantong celana depan sebelah kiri yang dikenakan oleh pria tersebut.

Setelah dilakukan interogasi, pria berinisial MA, mengakui bahwa narkotika jenis sabu-sabu tersebut didapatkan dari seorang pria lain yang berada di daerah Kelurahan Sungai Meriam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berinisial S.

Selanjutnya, petugas melakukan penangkapan terhadap S sekitar pukul 22.00 WITA ketika S sedang mengendarai sepeda motor sendiri di Jalan Sungai Purung, Kelurahan Sungai Meriam.

Dalam pengeledahan, ditemukan 2 poket atau bungkus narkotika jenis sabu-sabu seberat 1,28 gram bruto yang terbungkus dalam 1 lembar tisu warna putih dan tersimpan di

kantong baju sebelah kiri yang dikenakan oleh S.

Selanjutnya, petugas melakukan pengembangan dan sekitar pukul 22.15 WITA, melakukan penangkapan terhadap seorang pria yang berinisial S yang berada di sebuah rumah di Jalan Awang Long, Kelurahan Sungai Meriam.

Dalam pengeledahan di rumah tersebut, ditemukan 2 poket atau bungkus narkotika jenis sabu-sabu seberat 0,57 gram bruto yang tersimpan di bawah audio speaker merk Polytron warna hitam yang ada di dalam kamar.

"Ketiga pelaku beserta barang buktinya telah diamankan di Mako Polresta Samarinda untuk proses penyidikan lebih lanjut," tutur Rizal.

Atas perbuatannya, ketiga pelaku dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) subsidi Pasal 112 ayat (1) dan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman pidana paling lama 20 tahun penjara. (MK)

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN KALIMANTAN TIMUR



HM SYAFRANUDDIN
Kepala Dinas Perpustakaan
& Kearsipan (DPK) Kaltim

EDISI MINGGU KE-3 - OKTOBER 2023



SETAHUN, 600 BUKU PERPUSTAKAAN
DIPERBAIKI



Rahmawati bersama dua orang penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023

MASYARAKAT PEGIAT LITERASI ASAL KALTIM TERIMA PENGHARGAAN NUGRA JASA DHARMA PUSTALOKA 2023

SAMARINDA - Salah satu pegiat di kalangan masyarakat Kalimantan Timur, Rachmawati menjadi salah satu penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023, yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia (RI) pada malam Gemilang Perpustakaan 2023 di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu, (11/10/2023).

Berita ini diperoleh oleh mediakaltim.com dari Pustakawan Ahli Madya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda Nurhikmah.

"Perpusnas setiap tahun rutin memberikan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka, untuk pegiat Literasi. Jadi dari kategori masyarakat pegiat literasi Rachmawati lolos menjadi penerima penghargaan tersebut," ungkap Nurhikmah.

Nurhikmah mengungkapkan bahwa Rachmawati selain Pustakawan di Perpustakaan SMP Fastabiqul khairat, dia juga

memiliki taman bacaan di rumah. Dia menyulap teras rumah menjadi taman bacaan untuk masyarakat sekitar rumahnya.

"Jadi Ibu Rachmawati ini memiliki taman bacaan di teras rumahnya," katanya.

Di taman bacaan tersebut, Rachmawati aktif melaksanakan kegiatan literasi dari mengajari anak-anak membaca, menulis, membatik dan menari.

"Jadi Rachmawati ini aktif mengajari anak-anak disana membaca, menulis dan menari. Selain itu dia juga sering mengadakan pelatihan segala macam di taman bacaan dirumahnya itu. Jadi dari pengalamannya itu beliau terpilih sebagai penerima penghargaan tersebut secara nasional," jelasnya.

Rachmawati menjadi salah satu dari lima orang yang masuk dalam pegiat literasi di lingkungan Masyarakat, atau kategori masyarakat penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023.

Diketahui sebanyak 22 indivi-

du/lembaga dari tujuh kategori menerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 dari Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas). Selain kategori Masyarakat Penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023, juga memberikan penghargaan untuk Kategori Pejabat Publik, Kategori Pegiat Literasi, Kategori Media Massa, Kategori Jurnalis, Kategori Pelestari Naskah Kuno, Kategori Lifetime Achievement, Buku (Pustaka) Terbaik, dan kategori lainnya.

Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka merupakan apresiasi tertinggi dari pemerintah melalui Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) kepada masyarakat baik perorangan, kelompok dan lembaga yang berhasil meningkatkan literasi dan kegemaran membaca secara aktif, efektif, dan inovatif melalui pendayagunaan perpustakaan. **(ADV/Han/DPKD)**

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi. (Hanafi)

TARIK MINAT PEMBACA, DPK SAMARINDA BANGUN TAMAN DI DEPAN PERPUSTAKAAN

SAMARINDA - Lahan kosong depan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda bakal dibangun taman. Fungsinya, untuk para pembaca agar menjadi pilihan jika ingin membaca di taman atau di dalam kantor layanan perpustakaan.

Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi mengatakan layanan perpustakaan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Samarinda Kota, akan dibangun taman untuk para pengunjung bisa membaca diluar ruangan.

"Ini sedang dibangun landscape di depan itu untuk para pengunjung perpustakaan," ujar Edy.

Selama ini, ujar Edy, para pen-

gunjung hanya diberikan pilihan untuk membaca di dalam ruangan. Dengan dibangunnya taman ini maka para pengunjung perpustakaan punya dua pilihan.

Selain itu, jika layanan perpustakaan tutup pada sore hari dan hari libur, maka taman ini bisa menarik para pengunjung yang sedang berolahraga di taman atau di sekitar taman tersebut.

"Biasanya setiap sore atau hari libur depan perpustakaan inikan ramai yang berolahraga. Maka tujuannya agar taman ini bisa jadi tempat istirahat sekaligus tempat membaca yang nyaman. Di sana juga nanti akan disediakan kantin pak biar bisa sambil beli minuman atau makan," terangnya.

Untuk bahan bacaan di taman

tersebut rencananya jugakan disediakan anjungan baca digital yang disebut Buncu Baca Etam yang memiliki 600 koleksi buku digital atau e-book yang terdiri dari berbagai macam judul buku.

"Jadi Buncu Baca Etam akan kita sediakan 1 unit agar pengunjung bisa memanfaatkan buku-buku digital yang tersedia," pungkasnya.

Edy berharap dengan dibangunnya taman tersebut masyarakat bisa memanfaatkannya sebagai wadah atau tempat membaca yang baru.

"Semoga dengan adanya taman ini akan lebih banyak lagi pengunjung yang datang kesini" tutupnya. **(ADV/Han/DPKD)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Pustakawan Ahli Madya DPKD Kaltim Agus Said dan Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Hapiana saat mengecek hasil perbaikan buku yang siap untuk dikembalikan ke layanan perpustakaan Kaltim.

DALAM SETAHUN, ADA 600 BUKU PERPUSTAKAAN DIPERBAIKI

SAMARINDA - Buku merupakan teman setia sepanjang hidup. Mereka memberikan pengetahuan, hiburan, dan banyak hal lainnya. Namun, seperti halnya barang lain, buku juga dapat rusak dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terjadi akibat berbagai hal, seperti penggunaan yang terlalu sering, dan kerusakan akibat kecelakaan.

Seperti halnya buku-buku yang ada di perpustakaan Kaltim jalan Ir H Juanda Samarinda, milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Dalam satu tahun ada sekitar 600 buku rusak yang berhasil direparasi atau diperbaiki.

Pustakawan Ahli Madya DPKD Kaltim Agus Said mengatakan pihaknya sebelum melakukan perbaikan buku rusak, biasanya melakukan klasifikasi kerusakannya terlebih dahulu. Buku tersebut diambil dari bidang layanan perpustakaan Kaltim.

"Jadi buku di layanan perpustakaan akan

dibawa ke sini (ruangan perbaikan,read) kemudian kita klasifikasi ada rusak ringan, rusak sedang dan rusak parah, kemudian kita bagi dan bedakan cara perbaikannya," jelasnya.

Setelah selesai diperbaiki, buku tersebut dibawa ke ruangan pengolahan, di ruangan pengolahan buku akan daftar kembali dan diinput sebagai buku yang tersedia kembali.

"Jadi buku setelah diperbaiki akan dikembalikan ke layanan untuk dipergunakan kembali," katanya

Ditambahkan Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Hapiana mengatakan setiap tahun target 550 buku diperbaiki, dalam perjalanannya sering melebihi target.

"Setiap hari petugas yang konsen dalam perbaikan buku ada 5 pustakawan, dalam satu tahun kita ada target 550 koleksi cuma selalu lebih hingga 600 koleksi buku," pungkasnya. **(ADV)**

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Pustakawan Ahli Madya Agus Said saat mereparasi buku dengan cara dijahit.

PUSTAWAKAN : BUKU RUSAK, BERHASIL MENTRANSFER ILMU KEPADA PEMBACA

SAMARINDA - Kondisi buku yang rusak mungkin sebagian orang akan melihat itu adalah suatu hal kurang nyaman dilihat mata. Tetapi tidak menurut pustakawan - pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) yang bertugas melestarikan buku koleksi perpustakaan Kaltim yang berada di Jalan IR H Juanda Samarinda.

Buku yang rusak artinya buku itu telah melaksakan tugasnya sebagai media transfer ilmu pengetahuan. Dengan kondisi buku yang rusak artinya buku tersebut telah digunakan pembaca atau dibaca sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan oleh pembacanya.

Hal ini disampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya Agus Said saat ditemui di sela-sela kesibukannya mereparasi buku - buku perpustakaan dalam kondisi rusak.

"Reparasi buku merupakan

suatu proses yang penting dalam dunia perbukuan, karena memungkinkan buku yang rusak untuk dipulihkan dan digunakan kembali," ujarnya.

Teknik yang digunakan dalam reparasi buku bervariasi tergantung jenis kerusakan yang terjadi pada buku.

"Ada beberapa kategori kerusakan buku, ada yang rusak berat, sedang dan berat," ungkapnya. Ada beberapa kerusakan umum yang terjadi pada buku. Misalnya, seperti halaman yang robek atau rusak, sampul buku yang robek, serta halaman yang terlipat atau lepas dari ikatan buku.

Teknik-teknik reparasi buku yang digunakan meliputi perbaikan halaman yang robek atau rusak dengan merekatkannya kembali, menyemprotkan bahan pengawet pada halaman yang mulai membusuk, dan merekatkan kembali sampul buku yang terlepas dari isi buku dengan cara dijahit.

"Semua teknik ini dilakukan dengan hati-hati dan ketelitian, sehingga hasil akhirnya akan terlihat seolah-olah buku tidak pernah rusak," tambahnya.

Pustakawan Ahli Muda Winda Hapiana menyebutkan buku yang dapat diperbaiki tidak hanya buku-buku langka atau antik, namun juga buku-buku sehari-hari seperti novel atau buku pelajaran.

"Cuma kebetulan ini banyak buku anak-anak yang rusak, buku anak itu seperti buku cerita dan buku belajar anak, dan yang paling sering ini kita perbaiki, karena penulis buku anak itu sangat langka," ujarnya.

Selanjutnya buku yang telah direparasi, buku tersebut akan diinput kembali ke komputer sebagai buku yang tersedia dan dikembalikan ke bagian pelayanan untuk disusun di rak dan siap digunakan kembali. **(Adv)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Widya Astuti & Andika Arifin - Pelajar SMK Medika Samarinda

EKSISTENSI PERPUSTAKAAN DARI KACAMATA GEN Z

SAMARINDA - Di tengah kecanggihan teknologi dan banyaknya koleksi e-book, membaca buku di perpustakaan masih menarik minat Gen Z.

Hal ini pun terlihat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) yang mayoritas dikunjungi oleh pelajar dan mahasiswa.

Seperti yang dilakukan Widya Astuti dan Andika Arifin, pelajar SMK Medika Samarinda yang tengah berkunjung ke DPKD Kaltim.

Siang itu, Widya dan Arifin berniat untuk mencari bahan bacaan guna mengerjakan tugas sekolah atau sekadar menyisihkan waktu luang untuk membaca buku.

"Kami ditugaskan untuk mengulas buku novel. Nah, novel yang kami pilih adalah novel bertema horor, karena lebih menarik", ucap Widya dan dibenarkan Arifin.

Menurut Widya, saat ini banyak bacaan berupa buku digital, tapi muatan ilmu pengetahuannya kurang lengkap. Oleh sebab itu, Widya dan Arifin ini memilih keperpustakaan

Kaltim untuk mencari buku fisik karena di dalam buku fisik itu lebih lengkap.

"Buku secara fisik itu lebih lengkap dan ada daftar pustaka dan rujukan yang lainnya", ungkapnya.

Selain itu Widya berharap untuk pelajar-pelajar yang lain untuk meramaikan perpustakaan Kaltim, untuk meningkatkan budaya literasi agar tidak tergantung dengan media sosial.

"Penting adanya perpustakaan untuk meningkatkan literasi, karena di internet pun informasi belum tersaring banyak berita hoax," ujar siswi kelas 12 SMK Medika ini

Widya juga mengungkapkan bahwa lebih nyaman membaca buku di perpustakaan. Terlebih lagi fasilitas yang telah disediakan oleh DPKD Kaltim juga lengkap.

"Yuk kesini kita manfaatkan fasilitas yang ada disini untuk menambah wawasan kita", ajaknya. **(dsy/ADV/dpkd)**

Pewarta : Desy Alvionit
Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi. (kiri)

Pustakawan Ahli Madya DPK Kota Samarinda Nurhikmah. (kanan)

DPK Kota Samarinda Akan Sosialisasi Pentingnya Naskah Kuno

SAMARINDA - Demi menyelamatkan naskah kuno, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda akan menggelar sosialisasi kepada masyarakat.

Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi mengatakan pihaknya akan melakukan sosialisasi tentang naskah kuno agar naskah-naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat bisa dibantu untuk dilestarikan.

"Sementara ini kita akan sosialisasi soal naskah kuno, karena kita belum mengkaji ini. Jadi langkah awal kita akan sosialisasikan, setelah terkumpul informasinya kita akan kunjungi," ujarnya kepada Mediakaltim.com Selasa (10/10).

Diketahui naskah kuno adalah naskah yang bertuliskan isi sejarah, ramuan tradisional, agama dan lainnya yang berumur di atas 50 tahun dan ditulis menggunakan tangan.

Edy Wahyudi mengatakan naskah kuno dengan usianya yang sangat berumur tentunya sangat rentan rusak. Untuk itu, DPK Kota Samarinda mengimbau masyarakat yang memiliki naskah kuno untuk menyerahkannya kepada DPK Kota Samarinda sebagai upaya melestarikan naskah kuno yang dimiliki masyarakat.

"Naskah kuno yang dimiliki masyarakat boleh dititipkan ke DPK Kota Samarinda untuk dilestarikan. Kami akan alih me-

diakan dan kita akan berikan sertifikat kepemilikan naskahnya. Tapi kalau masyarakat tidak berkenan dititipkan, maka kami mengajarkan cara merawatnya, karena menjaga naskah kuno itu tidak sembarangan," ungkapnya.

Sementara itu Pustakawan Ahli Madya DPK Kota Samarinda Nurhikmah, menyebutkan selama ini belum ada penggalan informasi terhadap naskah kuno yang ada di Samarinda. Oleh sebab itu, pihak DPK Kota Samarinda akan menggali informasi tentang keberadaan naskah kuno yang dilaporkan masyarakat ke DPK Kota Samarinda.

"Nah kita dapat informasi ada Alquran kuno di Masjid Shiratal Mustaqiem, Samarinda Seberang dan naskah yang ditulis di atas daun lontar dimiliki masyarakat. Kami belum punya tim ahli untuk meneliti berapa umur dari Alquran kuno tersebut. Oleh sebab itu m, kita akan kerjasama dengan Perpustakaan untuk melihat apakah ini benar kategori naskah kuno atau bukan," ujarnya.

Naskah kuno ini sangat penting diawetkan dan dilestarikan agar bisa dipelajari oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.

"Tentunya ini akan dijadikan sejarah, agar generasi akan datang bisa tau bahwa sejarah ditempat kita ada naskah kuno nya," tutupnya. **(ADV)**

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari